

Ibadah Doa Malang, 13 Juni 2019 (Kamis Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Kita masih melanjutkan manfaat kenaikan Yesus ke Sorga.

1. Yesus naik ke Sorga untuk menyediakan tempat bagi kita.

Yohanes 14:2

14:2 Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu.

Tugas kita di bumi saat ini adalah menyediakan tempat bagi Yesus yaitu menjadi tubuhNya, dengan cara aktif dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus mulai dari pelayanan dalam nikah, dalam pengembalaan, antar pengembalaan, sampai masuk tubuh Kristus yang sempurna. Saat Yesus datang kedua kali, tubuh dan Kepala akan bersatu, kita bertemu Yesus di awan-awan yang permai untuk bersama Dia selamanya.

2. Yesus naik ke Sorga untuk menjadi Imam Besar.

Ibrani 2:17

2:17 Itulah sebabnya, maka dalam segala hal Ia harus disamakan dengan saudara-saudara-Nya, supaya Ia menjadi Imam Besar yang menaruh belas kasihan dan yang setia kepada Allah untuk mendamaikan dosa seluruh bangsa.

Yesus sebagai Imam Besar untuk mengadakan pelayanan pendamaian atas dosa-dosa manusia. Dosa adalah pemisah, dosa memisahkan dari sesama dan dosa memisahkan dari Tuhan, dan dosa membawa pada kebinasaan kekal di neraka.

3. Yesus terangkat ke Sorga dengan dua janji.

Kisah Rasul 1:8-11

1:8 Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

1:9 Sesudah Ia mengatakan demikian, terangkatlah Ia disaksikan oleh mereka, dan awan menutup-Nya dari pandangan mereka.

1:10 Ketika mereka sedang menatap ke langit waktu Ia naik itu, tiba-tiba berdirilah dua orang yang berpakaian putih dekat mereka,

1:11 dan berkata kepada mereka: "Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri melihat ke langit? Yesus ini, yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga."

- Pencerahan Roh Kudus untuk menolong kita supaya menjadi saksi Yesus mulai dari dalam rumah tangga, di depan orang (di sekolah, di gereja, di tempat bekerja, dll), sampai menjadi terang dunia, sama sempurna seperti Yesus. Harus dijaga agar tidak bergosip. Jika bergosip, maka akan turun/ merosot sampai binasa.
- Yesus akan segera datang kembali kedua kali untuk menjemput/ mengangkat kita ke Sorga bersama dengan Dia selamanya.

Untuk bisa menyambut kedatangan Tuhan yang kedua kali, mulai sekarang, kita harus belajar melihat Yesus melalui doa penyembahan.

Mazmur 24:3-6

24:3. "Siapakah yang boleh naik ke atas gunung TUHAN? Siapakah yang boleh berdiri di tempat-Nya yang kudus?"

24:4 "Orang yang bersih tangannya dan murni hatinya, yang tidak menyerahkan dirinya kepada penipuan, dan yang tidak bersumpah palsu.

24:5 Dialah yang akan menerima berkat dari TUHAN dan keadilan dari Allah yang menyelamatkan dia.

24:6 Itulah angkatan orang-orang yang menanyakan Dia, yang mencari wajah-Mu, ya Allah Yakub." Sela

Syarat menyembah Tuhan adalah:

1. Hati harus suci/ murni, hati damai sejahtera.

Tidak ada lagi keinginan jahat/ keinginan akan uang, yang mengakibatkan kikir (tidak bisa memberi) dan serakah (merampas hak orang lain). Kita bisa mengembalikan milik Tuhan yakni perpuluhan dan persembahan khusus. Kita bisa

memberi untuk pekerjaan Tuhan dan sesama yang membutuhkan, sampai bisa memberikan seluruh hidup kepada Tuhan.

Hati yang suci juga tidak ada lagi kenajisan dan kepahitan hati (iri, benci, dendam).

Supaya suci, kita butuh firman penyucian yakni firman pengajaran benar yang lebih tajam dari pedang bermata dua, firman yang bersumber dari Alkitab, ayat yang satu menerangkan ayat yang lain dalam Alkitab.

2. Tangan yang suci, yaitu perbuatan disucikan menjadi perbuatan benar dan baik, perbuatan yang menjadi berkat bagi orang lain.
3. Mulut yang suci, yaitu perkataan disucikan sehingga tidak ada lagi perkataan sia-sia, dusta, gosip. Kita hanya berkata yang benar, suci, dan baik, perkataan yang menjadi berkat bagi orang lain.

Jika hati, tangan, dan mulut suci, maka kita bisa naik ke gunung Tuhan, bisa menyembah Tuhan, bisa melihat wajah Tuhan.

Oleh karena itu, sebelum berdoa menyembah Tuhan, kita harus mendengar firman lebih dahulu, supaya hati, pikiran, perbuatan, perkataan disucikan.

Hasil menyembah Tuhan/ melihat Tuhan:

1. Tidak ada kesempatan untuk melihat "yang lain", yang menyebabkan kemerosotan rohani. Semakin menyembah Tuhan, maka kita semakin melihat Yesus, semakin naik sampai bertemu Yesus di awan-awan yang permai, kita melihat Dia muka dengan muka.

Ibrani 12:14-15

12:14 Berusahalah hidup damai dengan semua orang dan kejarlah kekudusan, sebab tanpa kekudusan tidak seorangpun akan melihat Tuhan.

12:15 Jagalah supaya jangan ada seorangpun menjauhkan diri dari kasih karunia Allah, agar jangan tumbuh akar yang pahit yang menimbulkan kerusuhan dan yang mencemarkan banyak orang.

Tidak ada kesempatan melihat "yang lain" adalah:

- Tidak melihat kesalahan orang lain, yang menimbulkan kepahitan hati, rusuh dan cemar. Kalau hanya melihat kesalahan orang lain, maka tidak bisa melihat diri sendiri, tidak bisa koreksi diri, dan tidak bisa melihat Tuhan.

- Tidak melihat sepiring makanan, yaitu perkara jasmani.

Ibrani 12:16-17

12:16 Janganlah ada orang yang menjadi cabul atau yang mempunyai nafsu yang rendah seperti Esau, yang menjual hak kesulungannya untuk sepiring makanan.

12:17 Sebab kamu tahu, bahwa kemudian, ketika ia hendak menerima berkat itu, ia ditolak, sebab ia tidak beroleh kesempatan untuk memperbaiki kesalahannya, sekalipun ia mencarinya dengan mencururkan air mata.

Jika mata hanya melihat sepiring makanan/ perkara jasmani, maka akan mengorbankan perkara rohani untuk mendapatkan yang jasmani. Ini seperti Esau yang disebut memiliki nafsu yang rendah atau cabul rohani.

Akibatnya adalah kehilangan hak sulung, kehilangan segalanya, hanya air mata mulai di dunia ini sampai binasa selamanya. Kelihatannya mendapatkan yang jasmani, tapi tidak bisa menikmati.

- Tidak melihat gelombang, yakni gelombang pencobaan atau gelombang ajaran lain/ ajaran palsu yang membuat bimbang, sehingga merosot sampai tenggelam di lautan api.
2. Hujan berkat, hujan Roh Kudus, ada sungai/ mata air kehidupan.

Mazmur 24:5

24:5 Dialah yang akan menerima berkat dari TUHAN dan keadilan dari Allah yang menyelamatkan dia.

Yehezkiel 34:26

34:26 Aku akan menjadikan mereka dan semua yang di sekitar gunung-Ku menjadi berkat; Aku akan menurunkan hujan pada waktunya; itu adalah hujan yang membawa berkat.

Kegunaan Roh Kudus:

- a. Membawa aliran kehidupan secara jasmani dan rohani.

Yehezkiel 47:8-10

47:8 Ia berkata kepadaku: "Sungai ini mengalir menuju wilayah timur, dan menurun ke Araba-Yordan, dan

bermuara di Laut Asin, air yang mengandung banyak garam dan air itu menjadi tawar, 47:9 sehingga ke mana saja sungai itu mengalir, segala makhluk hidup yang berkeriapan di sana akan hidup. Ikan-ikan akan menjadi sangat banyak, sebab ke mana saja air itu sampai, air laut di situ menjadi tawar dan ke mana saja sungai itu mengalir, semuanya di sana hidup. 47:10 Maka penangkap-penangkap ikan penuh sepanjang tepinya mulai dari En-Gedi sampai En-Eglaim; daerah itu menjadi penjemuran pukot dan di sungai itu ada berjenis-jenis ikan, seperti ikan-ikan di laut besar, sangat banyak.

Secara jasmani ada jaminan kepastian hidup sehari-hari di dunia yang sulit sekarang ini, sampai jaman antikris berkuasa 3,5 tahun, sampai masuk hidup kekal di Sorga. Secara rohani, kita bisa hidup benar di tengah dunia yang penuh dosa. Kita bisa menjadi senjata kebenaran, pelayan Tuhan yang setia berkobar-kobar dalam melayani Tuhan.

- b. Memberi kepuasan sehingga tidak mencari kepuasan lain di dunia dan tidak jatuh dalam dosa, melainkan hidup dalam kebenaran. Kita bisa menyembah Tuhan dan bersaksi bagi Tuhan.

Yohanes 4:14-15

4:14 tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selama-lamanya. Sebaliknya air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal."

4:15 Kata perempuan itu kepada-Nya: "Tuhan, berikanlah aku air itu, supaya aku tidak haus dan tidak usah datang lagi ke sini untuk menimba air."

- c. Membawa aliran kemuliaan Sorga, yakni mengubah manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus (mujizat rohani), mulai dari jujur dan percaya. Maka mujizat jasmani juga terjadi.

Wahyu 22:1

22:1. Lalu ia menunjukkan kepadaku sungai air kehidupan, yang jernih bagaikan kristal, dan mengalir ke luar dari takhta Allah dan takhta Anak Domba itu.

Markus 5:22-23,35-36

5:22 datanglah seorang kepala rumah ibadat yang bernama Yairus. Ketika ia melihat Yesus, tersungkurlah ia di depan kaki-Nya

5:23 dan memohon dengan sangat kepada-Nya: "Anakku perempuan sedang sakit, hampir mati, datanglah kiranya dan letakkanlah tangan-Mu atasnya, supaya ia selamat dan tetap hidup."

5:35. Ketika Yesus masih berbicara datanglah orang dari keluarga kepala rumah ibadat itu dan berkata: "Anakmu sudah mati, apa perlunya lagi engkau menyusah-nyusahkan Guru?"

5:36 Tetapi Yesus tidak menghiraukan perkataan mereka dan berkata kepada kepala rumah ibadat: "Jangan takut, percaya saja!"

Yohanes 11:39-40

11:39 Kata Yesus: "Angkat batu itu!" Marta, saudara orang yang meninggal itu, berkata kepada-Nya: "Tuhan, ia sudah berbau, sebab sudah empat hari ia mati."

11:40 Jawab Yesus: "Bukankah sudah Kukatakan kepadamu: Jikalau engkau percaya engkau akan melihat kemuliaan Allah?"

Mujizat jasmani yakni yang gagal menjadi berhasil, yang hancur menjadi indah.

Mujizat terakhir adalah saat Yesus datang kembali kedua kali, kita akan diubah menjadi sama mulia seperti Dia, layak menyambut kedatanganNya. Kita bertemu Tuhan muka dengan muka di awan-awan yang permai, bersama Dia selamanya, tak terpisahkan.

Wahyu 21:11

21:11 Kota itu penuh dengan kemuliaan Allah dan cahayanya sama seperti permata yang paling indah, bagaikan permata yaspis, jernih seperti kristal.

Tuhan memberkati.